

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, yaitu sebagai Lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (deficit). Salah satu perbankan yang menjalankan fungsi tersebut adalah BPD DIY. Kebijakan dalam penyaluran kredit kepada masyarakat melalui jasa perbankan merupakan upaya pemerintah dalam membantu peningkatan produktifitas usaha terutama bagi usaha kecil, menengah dan rumah tangga. Akan tetapi pencatatan dan perhitungan data nasabah masih menggunakan input dan perhitungan manual hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data nasabah sehingga banyak data yang tidak bisa diproses langsung ke pihak Bank BPD DIY. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatasi penginputan data dan perhitungan untuk pembuatan keputusan, metode Simple Additive Weighting (SAW) dan TOPSIS merupakan sebuah metode perankingan yang banyak dipakai untuk menentukan keputusan. Hasil akhir pada penerapan Simple Additive Weighting (SAW) dan TOPSIS untuk penentuan pengajuan kredit adalah presentase akurasi pada penerapan algoritma Simple Additive Weighting yang digabungkan atau dikombinasikan dengan algoritma TOPSIS yaitu yang pada awalnya 90% menjadi 94% yang meningkat sebesar 4%.

Kata kunci: *Simple Additive Weighting (SAW, TOPSIS), BPD DIY.*

ABSTRACT

Banking is one of the financial institutions that has an important role in the economy of a country, namely as an intermediary institution between parties who have excess funds (surplus) and those who lack funds (deficit). One of the banks that carries out this function is BPD DIY. The policy on lending to the public through banking services is the government's effort to help increase business productivity, especially for small, medium and household businesses. However, recording and calculating customer data still uses manual input and calculations. This causes errors in inputting customer data so that a lot of data cannot be processed directly to the BPD DIY Bank. Therefore, we need an information system that can handle data input and calculations for decision making. The Simple Additive Weighting (SAW) and TOPSIS methods are the most widely used ranking methods for determining decisions. The final result of applying Simple Additive Weighting (SAW) and TOPSIS for determining credit application is the percentage of accuracy in applying the Simple Additive Weighting algorithm which is combined or combined with the TOPSIS algorithm, which is initially 90% to 94% which increases by 4%.

Keywords: *Simple Additive Weighting (SAW, TOPSIS), BPD DIY.*

